

# Evaluasi Kinerja Implementasi *Learning Management System (LMS)* Maxy Academy Menggunakan Metode *Task Technology Fit (TTF)*

Virelle Rachel Caroline Napitupulu<sup>1</sup>, Ghea Sekar Palupi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Teknik Informatika/Program Studi S1 Sistem Informasi, Universitas Negeri Surabaya

[virelle.20099@mhs.unesa.ac.id](mailto:virelle.20099@mhs.unesa.ac.id)

[gheapalupi@unesa.ac.id](mailto:gheapalupi@unesa.ac.id)

**Abstrak**— Teknologi informasi saat ini telah banyak mengubah banyak aspek kehidupan sehari-hari salah satunya di bidang pendidikan. Salah satu aplikasi yang menunjang hal tersebut adalah *Learning Management System* Maxy Academy. LMS Maxy Academy merupakan sistem yang digunakan untuk pembelajaran dalam hal pengembangan skill secara online. Tujuan dari perusahaan tersebut adalah memberikan kesempatan kepada individu dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka melalui kurikulum yang terstruktur dan infrastruktur yang berpengalaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan implementasi LMS Maxy Academy yang dilakukan dengan menggunakan metode *Task Technology Fit (TTF)* Dari hasil penyebaran responden didapatkan data sebanyak 333 responden dan dilakukan tahap preprocessing data sehingga tersisa 273 responden yang diolah. Hasil penelitian diketahui bahwa semua variabel dalam penelitian ini berpengaruh signifikan. Tetapi pada variabel *Task Technology Fit* memiliki nilai R-Square lemah yaitu 0,224. Maka rekomendasi yang dapat diberikan LMS Maxy Academy dapat memberikan konten yang terbaru dan detail, memberikan kemudahan bagi user dalam hal informasi, dan menjaga data user dan hasil evaluasi lebih cermat.

**Kata Kunci**— *Task Technology Fit (TTF)*, *Learning Management System (LMS)*, Maxy Academy, *Structural Equation Model (SEM)*.

## I. PENDAHULUAN

Teknologi informasi saat ini telah mengubah banyak aspek kehidupan sehari-hari termasuk di bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan penggunaannya dapat meningkatkan kinerjanya, seperti yang terjadi dengan pengembangan *Learning Management system* di dunia pendidikan saat ini. *Learning Management System (LMS)* adalah aplikasi untuk mengatur pembelajaran secara daring dengan mencakup berbagai aspek seperti materi, penempatan, pengelolaan, dan penilaian [2]

Salah satu perusahaan yang memiliki *Learning Management System* adalah perusahaan PT. Linkdataku Solusi Indonesia. PT. Linkdataku Solusi Indonesia adalah perusahaan yang menawarkan berbagai kursus online dan pelatihan di berbagai bidang, seperti *content creator, digital marketing, backend, development, UI/UX Designer* dan lain sebagainya.

Tetapi perkembangan LMS Maxy Academy masih tergolong rendah. Oleh karena itu sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja LMS Maxy Academy, perlu

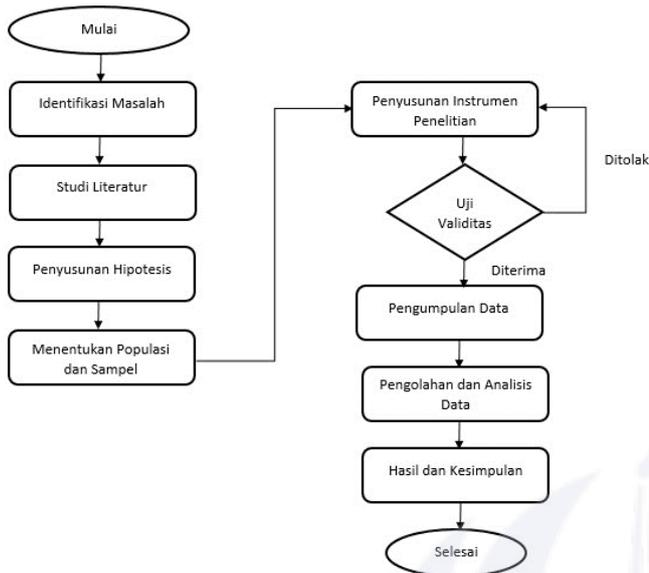
dilakukan evaluasi terhadap sistem tersebut. Sehingga dari evaluasi LMS tersebut dapat mendorong peningkatan efisiensi dan efektivitas LMS [3].

Saat ini terdapat beberapa macam jenis metode yang dapat digunakan. Salah satunya adalah metode *Task Technology Fit (TTF)*. *Task Technology Fit* adalah keterkaitan antara kebutuhan tugas, karakteristik individu, fungsi teknologi informasi dan manfaat yang diperoleh dari penggunaan teknologi tersebut [4]. Metode *Task Technology Fit* dianggap efektif dalam mengukur hal tersebut karena secara umum, TTF mengukur seberapa efektif suatu teknologi dalam mendukung pelaksanaan tugas-tugasnya untuk mencapai kinerja individu yang optimal [5]. Evaluasi dengan metode *Task Technology Fit* tidak hanya memberikan penilaian, tetapi juga menghasilkan manfaat yang mendorong pengguna untuk lebih aktif memanfaatkan teknologi tersebut [3].

TTF dapat digunakan pada berbagai sektor seperti sektor pendidikan. Pada penelitian terdahulu metode TTF dapat mengukur keberhasilan implementasi sistem informasi. Hasil yang diperoleh adalah sistem informasi tersebut belum dapat membantu menyelesaikan tugas-tugas akademik secara maksimal [10]. Selain dari sektor pendidikan TTF juga dapat digunakan pada sektor pemerintahan. Pada penelitian terdahulu dari hasil yang diperoleh dalam penerapannya berdampak positif dan mampu meningkatkan kinerjanya [11].

## II. METODE PENELITIAN

Metodologi merupakan suatu rangkaian langkah atau prosedur yang dilakukan dalam melakukan penelitian pada sistem informasi LMS Maxy Academy. Pendekatan ini membantu memperjelas dan mengarahkan jalannya penelitian. Berikut adalah urutan langkah dari metode penelitian yang akan digunakan dalam evaluasi kinerja implementasi LMS Maxy Academy menggunakan metode *Task Technology Fit (TTF)*.



Gbr. 1 Alur Penelitian

**A. Identifikasi Masalah**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengumpulkan informasi dan data dari berbagai sumber. Hasil dari identifikasi masalah meliputi rumusan masalah, tujuan, serta data pendukung yang mendukung penelitian ini.

**B. Studi Literatur**

Studi literatur memainkan peran penting dalam tahap awal penelitian dengan menyediakan dasar atau pondasi untuk memperkuat pemiliki metodologi penelitian dan membandingkannya dengan studi-studi sebelumnya.

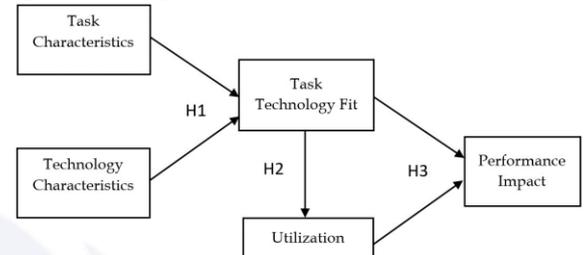
**C. Penyusunan Hipotesis**

Pada model konseptual tersebut didasari pada dua asumsi penting, yang pertama bahwa TTF akan sangat mempengaruhi keyakinan pengguna tentang konsekuensi pemanfaatan. Dan yang kedua, bahwa keyakinan pengguna akan memiliki pengaruh pada pemanfaatan. Sehingga menghasilkan 3 hipotesis sebagai berikut :

- a. Karakteristik tugas adalah cara di mana teknologi digunakan untuk menyelesaikan tugas individu sedangkan karakteristik teknologi adalah aspek yang mempengaruhi seberapa bergantung pengguna pada berbagai fitur teknologi informasi. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yaitu, *Task Characteristics* dan *Technology Characteristics* berpengaruh terhadap *Task Technology Fit*.
- b. Hubungan antara kesesuaian tugas teknologi terkait dengan cara sistem dimanfaatkan, karena ini merupakan salah satu faktor penentu apakah sistem dianggap bermanfaat, penting, atau memberikan keuntungan yang lebih besar bagi pengguna. Maka

dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yaitu, *Task Technology Fit* berpengaruh terhadap *Utilization*.

- c. Kesesuaian antara tugas teknologi serta cara pemanfaatannya akan memengaruhi kinerja individu tersebut. Kinerja individu terkait dengan sejauh mana tugas-tugas yang dapat dicapai. Kinerja yang tinggi mencakup efisiensi, peningkatan efektivitas, dan peningkatan kualitas. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yaitu, *Task Technology Fit* dan



*Utilization* berpengaruh terhadap *Performance Impact*

Gbr. 2 Model Konseptual

**D. Menentukan Populasi dan Sampel**

Populasi yang ada pada penelitian ini adalah seluruh pengguna LMS Maxy Accademy di wilayah Jabodetabek. Dengan jumlah populasi sebanyak 2000 (N=2000) sehingga digunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel, yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

n= 333

n= jumlah sampel

N=jumlah populasi

e=persentase kesalahan 5%

**E. Variabel dan Indikator**

Variabel dan indikator pada penelitian ini mengacu pada Goodhue & Thompson tahun 1995. Berikut variabel dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini:

TABEL I  
 VARIABEL DAN INDIKATOR

No	Variabel	Indikator
1	<i>Task Characteristic</i>	<i>Task Equivocality</i>
		<i>Task Interdependence</i>
2	<i>Technology Characteristic</i>	<i>Particular Systems Used</i>
		<i>Department</i>
3	<i>Task Technology Fit</i>	<i>Currency</i>
		<i>Right Data</i>
		<i>Right Level of Detail</i>
		<i>Locatability</i>
		<i>Meaning</i>
		<i>Authorization</i>
		<i>Compatibility</i>
		<i>Timeliness</i>
		<i>System Reliability</i>

No	Variabel	Indikator
		Ease of Use of Hardware & Software
		Training
		Responsiveness
		Consulting
		IS Performance
4	Utilization	Perceived Dependence
5	Performance Impact	Performance Impact of Computer Systems

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

- a. Uji validitas (*pilot test*) yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan untuk menguji apakah kuesioner yang dibuat peneliti telah valid. Uji validitas instrument dilakukan pada 10 responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden yang akan dilakukan penelitian (N=10) dan untuk bisa dikatakan valid maka ada kriteria validasi, dimana kriterianya adalah  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ .
- b. Uji reliabilitas (*pilot test*) pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa konsisten pertanyaan yang telah dibuat pada kuesioner penelitian untuk mengukur keadaan yang sama ada tempat yang berbeda. Variabel dapat dinyatakan reliabilitas jika nilai *alpha cronbach* > 0,7.

G. Pengumpulan Data

Dalam proses ini pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner secara online melalui gform. Pengumpulan dilakukan dengan teknik *random sampling*. Kuesioner diberikan kepada responden yang telah ditentukan oleh peneliti. Butir pertanyaan dalam kuesioner berhubungan dengan penyusunan instrumen penelitian sebelumnya yang telah ditentukan.

H. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data pada tahap ini, peneliti menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan aplikasi SmartPLS untuk mengetahui kevalidan kuesioner dan hipotesis dari model konseptual yang diusulkan.

- a. Uji Model Pengukuran (*Outer Model*)  
 Uji validitas bertujuan untuk mengetahui validitas pada setiap indikator pada kontruk atau variabel laten yang digunakan dalam penelitian. Dalam tahap ini dilakukan uji validitas yaitu *Outer loadings*. Pada penelitian kompleks disarankan menggunakan batas *outer loading* sebesar 0,5 (Chin, 1998). *Outer loading* didapatkan dari PLS algorithm pada SmartPLS. Uji Reliabilitas bertujuan untuk menentukan sejauh mana pengukuran yang menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data konsisten. Dalam tahap ini dilakukan uji *Composite Reliability*, *Cronbach's Alpha*, dan *Average Variance Extracted*. Untuk *Composite Reliability* memiliki nilai batas > 0.7. Untuk *Cronbach's*

*Alpha* memiliki batas > 0.7. Sedangkan untuk *Average Variance Extracted* memiliki batas > 0.5 (Ghozali, 2011).

- b. Uji Model Struktural (*Inner Model*)  
 Uji model struktural adalah pengujian yang dilakukan dengan tujuan memprediksi hubungan sebab akibat antar variabel. Pada tahap ini, dilakukan beberapa tahap yaitu pengujian nilai R-Square ( $R^2$ ), *Godness of Fit* (GoF), *Effect Size* ( $F^2$ ). Untuk nilai R-Square terdiri dari tiga kriteria yaitu 0.67 (kuat), 0.33 (moderat) dan 0.19 (lemah) (Chin, 1998). Untuk nilai *Godness of Fit* diperoleh antara 0 hingga 1, nilai GoF kecil = 0.10-0,24, GoF sedang= 0.25-0,35, GoF kuat= 0.36-1 (Wetzel,dkk 2009). Dan untuk nilai *effect size* dibagi menjadi tiga kategori yaitu dengan nilai 0.02 (kecil), 0.15 (sedang), dan 0.35 (besar) (Sarstedt, 2017).
- c. Uji Hipotesis  
 Uji hipotesis digunakan untuk mengklarifikasikan hubungan antara variabel independen dan variabel dependennya. Proses ini melibatkan analisis jalur (*path analysis*) atas model yang telah dibentuk, dimana diterima atau ditolaknya suatu hipotesis dapat diukur secara statistik melalui tingkat signifikansinya. Untuk hipotesis dua arah (*two tailed*) nilai statistik harus melebihi 1,96, sementara untuk hipotesis satu arah (*one tailed*), nilai tersebut harus diatas 1,64.

I. Hasil dan Kesimpulan

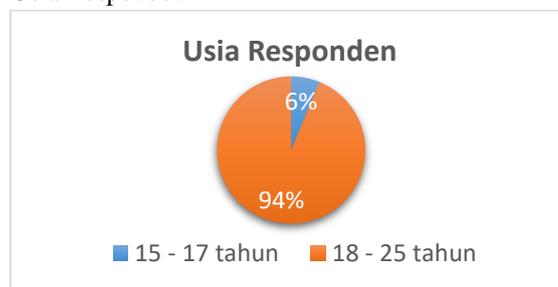
Tahap ini adalah pemaparan nilai atau hasil yang diperoleh selama analisis data dan pembuatan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan. Kesimpulan ini berkaitan dengan apakah LMS tersebut baik untuk digunakan atau tidak. Selain itu pada tahap ini juga diberikan rekomendasi atau saran. Rekomendasi atau saran diberikan berdasarkan hasil jawaban dari responden yang telah diolah dengan menggunakan metode *Task Technology Fit* (TTF).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Demografi Responden

Pada penelitian ini berhasil memperoleh data sebanyak 333 responden yang dimana setelah dilakukan *preprocessing data*, data yang diajukan dalam penelitian ini adalah 273 responden yang akan diolah menggunakan SmartPLS 3. Berikut merupakan hasil analisis demografinya :

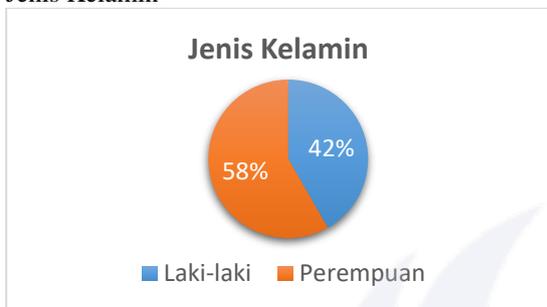
- 1) Usia Responden



Gbr. 3 Usia Responden

Pada penelitian ini, dari 273 data responden yang dikumpulkan, responden berusia 18-25 tahun mendominasi, yaitu sebanyak 256 orang (94%) dan sisanya berusia 15-17 tahun, yaitu sebanyak 17 orang (6%).

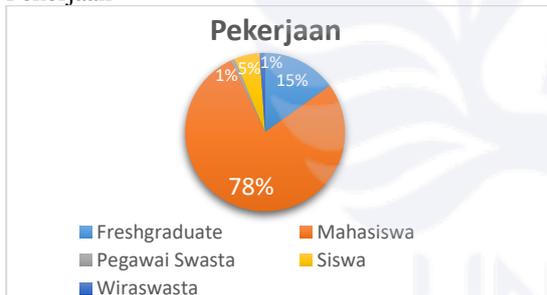
2) Jenis Kelamin



Gbr. 4 Jenis Kelamin Responden

Pada penelitian ini, dari 273 data responden yang dikumpulkan, responden dengan jenis kelamin perempuan mendominasi jawaban kuesioner, yaitu sebanyak 159 orang (58%) dan sisanya berasal dari responden perempuan, yaitu sebanyak 114 orang (42%).

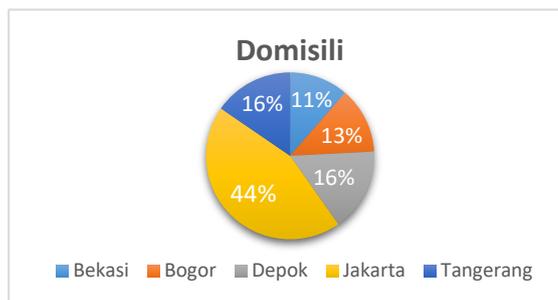
3) Pekerjaan



Gbr. 5 Pekerjaan Responden

Pada penelitian ini, dari 273 data responden yang dikumpulkan, responden dengan pekerjaan mahasiswa mendominasi, yaitu sebanyak 213 orang (78%), dan disusul dengan responden freshgraduate sebanyak 41 orang (15%), siswa sebanyak 14 orang (5%), wiraswasta 3 orang (1%), dan pegawai swasta sebanyak 2 orang (1%).

4) Domisili



Gbr. 6 Domisili Responden

Pada penelitian ini, dari 273 data responden yang dikumpulkan, responden mendominasi berasal dari Jakarta, yaitu sebanyak 121 orang (44%), Kemudian responden yang berasal dari Depok sebanyak 44 orang (16%), Tangerang 42 orang (16%), Bogor 35 orang (13%), dan Bekasi 31 orang (11%).

B. Uji Instrumen Penelitian (Pilot Test)

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu pengukuran/pengujian yang dilakukan untuk menilai apakah alat ukur (indikator) mempunyai kemampuan untuk mengukur sesuatu secara tepat. Berikut hasil uji validitas yang dilakukan dengan software SPSS :

TABEL II  
 Uji Validitas

No	Variabel	R Tabel	R Hitung	Ket
1	ADHC1	0,632	0,864	VALID
2	ADHC2	0,632	0,872	VALID
3	ADHC3	0,632	0,837	VALID
4	INTR1	0,632	0,722	VALID
5	INTR2	0,632	0,739	VALID
6	TEC1	0,632	0,872	VALID
7	TEC2	0,632	0,864	VALID
8	TEC3	0,632	0,671	VALID
9	CURR1	0,632	0,724	VALID
10	CURR2	0,632	0,729	VALID
11	RDAT1	0,632	0,739	VALID
12	RDAT2	0,632	0,738	VALID
13	RLEV1	0,632	0,639	VALID
14	RLEV2	0,632	0,738	VALID
15	LOCT1	0,632	0,864	VALID
16	LOCT2	0,632	0,738	VALID
17	MEAN1	0,632	0,749	VALID
18	MEAN2	0,632	0,959	VALID
19	AUTH1	0,632	0,872	VALID
20	AUTH2	0,632	0,711	VALID
21	COMP1	0,632	0,671	VALID
22	COMP2	0,632	0,711	VALID
23	PROD1	0,632	0,694	VALID
24	PROD2	0,632	0,810	VALID
25	RELY1	0,632	0,739	VALID

26	RELY2	0,632	0,694	VALID
27	RELY3	0,632	0,756	VALID
28	EASE1	0,632	0,777	VALID
29	EASE2	0,632	0,671	VALID
30	TRING1	0,632	0,724	VALID
31	TRING2	0,632	0,810	VALID
32	RESP1	0,632	0,724	VALID
33	RESP2	0,632	0,639	VALID
34	RESP3	0,632	0,722	VALID
35	CONS1	0,632	0,777	VALID
36	CONS2	0,632	0,711	VALID
37	PERF1	0,632	0,689	VALID
38	UPD1	0,632	0,739	VALID
39	UPD2	0,632	0,872	VALID
40	IMPT1	0,632	0,739	VALID
41	IMPT2	0,632	0,810	VALID

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan sebuah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner yang diajukan atau digunakan dalam penelitian mempunyai nilai yang konsisten. Apabila nilai reliabilitas lebih besar dari 0,70 atau biasa disebut juga nilai Alpha, maka dapat dikatakan bahwa kuesioner yang digunakan mempunyai hasil yang konsisten.

TABEL III  
UJI RELIABILITAS

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.982	41

C. Analisis Data

1) Outer Model

a. Outer Loading

Untuk uji validitas dilakukan dengan uji *outer loading*. Nilai *outer loading* diterima jika hasilnya berada diatas 0,50 (Chin, 1998). Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan SmartPLS menunjukkan bahwa terdapat 9 iten yang tidak valid atau memiliki nilai dibawah 0,50 Sehingga dilakukan kembali iterasi pada setiap indikatornya. Pengujian ini dilakukan pengulangan sebanyak lima kali dengan menghilangkan atau menghapus indikator yang tidak valid. Pada iterasi kelima seluruh indikator memiliki nilai diatas 0,50.

b. *Composite Reliability* (CR), *Cronbach Alpha* (CA), dan *Average Variance Extracted* (AVE)

Untuk uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan konsisten tidaknya instrumen dalam mengukur variabel laten. Nilai *Composite Reliability* lebih besar dari 0,70. Nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70. Dan Nilai AVE lebih besar dari 0,50 (Ghozali, 2011). Berikut merupakan nilai CR, CA, dan AVE :

TABEL IV  
NILAI CA, CR, AVE

	CA	CR	AVE	Ket
<i>Task Characteristic</i>	0.855	0.895	0.630	Reliable
<i>Technology Characteristic</i>	0.816	0.890	0.731	Reliable
<i>Task Technology Fit</i>	0.951	0.956	0.527	Reliable
<i>Utilization</i>	0.801	0.910	0.834	Reliable
<i>Performance Impact</i>	0.814	0.915	0.843	Reliable

2) Inner Model

a. R-Square

Merupakan sebuah pengujian yang dilakukan untuk mengevaluasi seberapa besar pengaruh antara variabel independen terhadap dependen. Nilai R-Square memiliki tiga kategori yaitu, 0,67-1 (kuat), 0,33-0,66 (sedang), 0,19-0,32 (kecil) (Chin, 1998).

TABEL IV  
NILAI R-SQUARE

	R-Square	R-Square Adjusted	Kriteria
<i>Performance Impact</i>	0.513	0.513	Moderat
<i>Task Technology Fit</i>	0.230	0.224	Lemah
<i>Utilization</i>	0.643	0.642	Moderat

Berdasarkan hasil tabel diatas, diketahui terdapat tiga variabel yang menghasilkan nilai R-Square yaitu variabel *Performance Impact* sebesar 0,513, variabel *Task Technology Fit* sebesar 0,230, dan variabel *Utilization* sebesar 0,642.

b. Goodness of Fit (GoF)

Merupakan sebuah pengukuran yang dilakukan untuk memvalidasi kesesuaian antara *Outer Model* dengan *Inner Model*. Terdapat tiga kategori nilai dari GoF yaitu 0,1-0,24 (kecil), 0,25-0,35 (sedang), dan 0,36-1 (besar) (Wetzel, dkk 2009). Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dari nilai rata-rata AVE dan R-Square maka diperoleh nilai GoF sebesar 0,573 (GoF besar).

c. Effect Size

Merupakan sebuah pengujian yang dilakukan untuk menilai seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai *effect size* memiliki tiga kategori yaitu 0,02 (kecil), 0,15 (sedang), 0,35 (besar) (Sarstedt, 2017). Berikut nilai effect size :

TABEL VI

NILAI EFFECT SIZE

	Nilai Effect Size	Kriteria
Task Characteristic -> Task Technology Fit	0.027	Kecil
Task Technology Fit -> Performance Impact	0.171	Sedang
Task Technology Fit -> Utilization	1.801	Besar
Technology Characteristic -> Task Technology Fit	0.063	Kecil
Utilization -> Performance Impact	0.053	Kecil

Berdasarkan hasil uji effect size terdapat satu kriteria besar yaitu *Task Technology Fit -> Utilization*.

D. Uji Hipotesis

Analisis hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh antar variabel, dilakukan dengan metode bootstrapping. Adapun parameter dan nilai signifikan t-statistik memiliki kriteria **penerimaan** hipotesis yaitu jika nilai signifikan t-statistik > t-tabel (1,96) dan atau nilai P-Value < 0,05. Sebaliknya kriteria **penolakan** hipotesis adalah jika nilai signifikan t-statistik < t-tabel (1,96) dan atau nilai P-value > 0,05.

Dari hasil uji hipotesis diatas didapati bahwa :

1. **H1 : Task Characteristic dan Technology Characteristic berpengaruh terhadap Task Technology Characteristic**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Task Characteristic* dan *Technology Characteristic* berpengaruh signifikan, karena pada variabel *Task Characteristic* memiliki koefisien jalur 0.204 dan memiliki nilai t-statistik 2.774 > 1.96 serta memiliki nilai p-value 0.006 < 0.05. Sedangkan pada variabel *Technology Characteristic* memiliki koefisien jalur 0.313 dan memiliki nilai t-statistik 4.081 > 1.96 serta memiliki nilai p-value 0.000 < 0.05. Sehingga hipotesis ini (H1) diterima. Adanya pengaruh pada karakteristik tugas dan penggunaan teknologi terhadap tugas yang menggunakan teknologi. Hal ini bisa terjadi karena ketersediaan fitur bagi pengguna yang sesuai dengan kebutuhan serta tuntutan pekerjaan. Sehingga, Ketika karakteristik tugas dan teknologi tersebut sesuai dengan keperluan pengguna, maka adopsi teknologi dan keterlibatan pengguna akan meingkat. Selain itu, hal tersebut dikarenakan adanya kemudahan yang didapatkan oleh pengguna dalam mengakses teknologi tersebut, yang mana akan memudahkan dalam navigasi, antarmuka yang baik, dan fitur-fitur relevan yang mudah untuk dipahami oleh pengguna.

2. **H2 : Task Technology Fit berpengaruh terhadap Utilization**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Task Technology Fit* berpengaruh signifikan karena memiliki koefisien jalur 0.802 dan memiliki nilai t-statistik 32.185 > 1.96 serta memiliki nilai p-value 0.000 < 0.05. Sehingga hipotesis ini (H2) diterima. Adanya pengaruh antara kesesuaian tugas yang menggunakan teknologi terhadap pemanfaatan bisa terjadi karena pengguna cenderung lebih termotivasi dan memanfaatkan teknologi sebaik-baiknya karena pengguna merasa jika teknologi tersebut sesuai dengan kebutuhan dan keperluan mereka.

3. **H3 : Task Technology Fit dan Utilization berpengaruh terhadap Performance Impact**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Task Technology Fit* dan *Utilization* berpengaruh signifikan karena pada variabel *Task Technology Fit* memiliki koefisien jalur 0.483 dan memiliki nilai t-statistik 5.756 > 1.96 serta memiliki nilai p-value 0.000 < 0.05. Sedangkan pada variabel *Utilization* memiliki koefisien jalur 0.268 dan memiliki nilai t-statistik 3.054 > 1.96 serta memiliki nilai p-value 0.005 < 0.05. Sehingga hipotesis ini (H3) diterima. Pengaruh antara kesesuaian tugas teknologi dan pemanfaatan terhadap dampak kinerja pengguna bisa terjadi karena tugas yang sesuai kebutuhan yang kemudian didukung juga oleh teknologi yang memadai akan meningkatkan produktivitas kerja, karena penyelesaian tugas yang lebih efektif dan efisien di kalangan mahasiswa.

TABEL VII  
 HASIL BOOTSRAPPING

	Original Sampel	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistics	P Values
Task Characteristic -> Task Technology Fit	0.204	0.207	0.073	2.774	<b>0.006</b>
Task Technology Fit -> Performance Impact	0.483	0.486	0.084	5.756	<b>0.000</b>
Task Technology Fit -> Utilization	0.802	0.802	0.025	32.185	<b>0.000</b>
Technology Characteristic -> Task Technology Fit	0.313	0.317	0.077	4.081	<b>0.000</b>
Utilization -> Performance Impact	0.268	0.266	0.088	3.054	<b>0.002</b>

IV. KESIMPULAN

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil menjawab semua hipotesis yaitu:

H1: *Task Characteristic* dan *Technology Characteristic* berpengaruh terhadap *Task Technology Characteristic*

H2: *Task Technology Fit* berpengaruh terhadap *Utilization*, dan

H3: *Task Technology Fit* dan *Utilization* berpengaruh terhadap *Performance Impact*.

#### V. SARAN

Berdasarkan hasil tahapan yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka didapatkan saran untuk PT Linkdataku Solusi Indonesia atau peneliti selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah metode lain agar hasil lebih akurat.
2. Diadakannya penelitian ulang seiring berkembangnya LMS Maxy Academy karena terdapat perubahan pada LMS tersebut.

#### REFERENSI

- [1] Goodhue, D. L., & Thompson, R. L. (1995) Task-Technology Fit and Individual Performance. *MIS Quarterly*, 19(2), 213-236.
- [2] Mahnegar, F. (2012). Learning Management System. *International Journal of Business and Social Science*, 144-150.
- [3] Sari, D. K. (2016). Dampak Kecocokan Tugas dan Teknologi Terhadap Kinerja Mahasiswa dan Dosen Akuntansi (Studi Implementasi Jurnal Elektronik). *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 88-109.
- [4] D'Ambra, J., Wilson, C. S., & Akter, S. (2013). Application of the task-technology fit model to structure and evaluate the adoption of e-books by academics. *Journal Of The American Society For Information Science And Technology*, 48-64.
- [5] Tam, C., & Oliveira, T. (2016). Understanding the impact of m-banking on individual performance: DeLone & McLean and TTF perspective. *Computers in Human Behavior*, 233-244.
- [6] Chin, W. W. (1998). The Partial Least Squares Approach to Structural Equation. 295-336.
- [7] Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [8] Wetzels, M., Schroder, G.O., & Oppen, C. V. (2009). Using PLS Path Modeling for Assessing Hierarchical Construct Models: Guidelines and Empirical Illustration. *Management Information Systems Research Center*, 177-195.
- [9] Sarstedt, M., Hair, J., & Ringle, C. N. (2017). Partial Least Squares Structural Equation Modeling. *Handbook of Market Research*, 1-34.
- [10] Kardha, D., Herawati, R., & Kristiana, Y. (2023). Evaluasi Kinerja & Analisa Sistem Informasi Akademik Menggunakan Model Task Technology Fit. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 626-637.
- [11] Saptomo, W. L., Prasetyo, I., Nugroho, B. S., & Rimawati, E. (2022). Evaluasi Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes ver. 2.0.03) dalam Peningkatan Kinerja Aparat Desa Menggunakan Task Technology Fit. *Jurnal Ilmiah Sinus*, 47-56.
- [12] Kietzman, J. H., Hermkens, K., Mccarthy, I., & Silvestre, B. (2011). Social media? Get serious! Understanding the functional building blocks of social media. *Business Horizons*, 241-221.
- [13] Dishaw, M. T., & Strong, D. M. (1998). Assessing Software Maintenance Tool Utilization using Task Technology Fit and Fitness-for-use Models. *Software Maintenance: Research and Practice*, 151-179.